

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video *Youtube* terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa kelas V SD Negeri 184 Palambara Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba

The Influence Of Instructional Video Media Youtube On Thematic Learning Of Grade V Students At SD Negeri 184 Palambara Kecamatan Gantarang Sub-District Bulukumba District

Lilis Juita¹, Nursiah², Rohana³

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

lilisjuita12@gmail.com

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar tematik siswa dalam proses pembelajaran daring dibuktikan dari kurangnya partisipasi dalam mengerjakan tugas, dikarenakan guru hanya memberikan tugas melalui *Whatsapp group* tanpa menyajikan materi terlebih dahulu. Rumusan masalah dalam penelitian adalah gambaran penggunaan media pembelajaran video *youtube* dalam pembelajaran tematik siswa kelas V, gambaran hasil belajar tematik setelah menggunakan media pembelajaran video *youtube* siswa kelas V, ada tidaknya pengaruh media pembelajaran video *youtube* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran penggunaan media pembelajaran video *youtube* dalam pembelajaran tematik siswa kelas V, untuk mengetahui gambaran hasil belajar tematik setelah menggunakan media pembelajaran video *youtube* siswa kelas V, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran video *youtube* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan desain bentuk *NonEquivalent Control Group Design.*, dengan tahap *pre test*, *treatment*, dan *post test*. Variabel penelitian terdiri atas dua, yaitu Variabel bebas pada penelitian ini adalah media pembelajaran video *youtube* sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar tematik. Adapun populasi penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Bayang Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan *t-test* dengan jenis *independent sample t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *PowToon* terhadap kemampuan menyimak dikategorikan sangat efektif. Penelitian ini menunjukkan adanya hasil belajar siswa kelas eksperimen meningkat setelah diberikan media pembelajaran video *youtube* dibuktikan rata-rata hasil tes belajar tematik meningkat setelah diberikan perlakuan media pembelajaran video *youtube* Siswa kelas V SD Negeri 184 Palambara Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Youtube, Hasil Belajar Tematik*

Abstract

The problem in this study is the low thematic learning outcomes of students in the online learning process as evidenced by the lack of participation in doing assignments, because the teacher only gives assignments through *Whatsapp groups* without presenting the material first. The formulation of the problem in the study is a description of the use of youtube video learning media in thematic learning of class V students, a description of thematic learning outcomes after using YouTube video learning media for class V students, whether or not there is an influence of youtube video learning media on thematic learning outcomes of class V students. The purpose of this study to find out the description of the use of youtube video learning media in the thematic learning of class V students, to find out the description of thematic learning outcomes after using YouTube video learning media for class V students, to determine whether there is an influence of youtube video learning media on the thematic learning outcomes of class V students. used in this research is quantitative with the type of experimental research with *Non-Equivalent Control Group Design.*, with *pre-test*, *treatment*, and *post-test* stages. The research variable consists of two, namely the independent variable in this study is the youtube video learning media while the dependent variable is the thematic learning outcomes. The population of this research is the second grade students of SDN Bayang, Tamalate District, Makassar City. Data collection techniques used are observation sheets, tests and documentation. The data analysis technique used is

descriptive and inferential statistical analysis techniques by testing the hypothesis using t-test with the type of independent sample t-test. The results of this study indicate that the use of PowToon media on listening skills is categorized as very effective. This study shows that the experimental class student learning outcomes increased after being given youtube video learning media as evidenced by the average thematic learning test results increasing after being given treatment for youtube video learning media. Class V SD Negeri 184 Palambara, Gantarang District, Bulukumba

Keywords: Youtube Learning Media, Thematic Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Guru diharapkan mampu melaksanakan semua tugas yang telah dijelaskan dalam undang-undang No 20 tahun 2003 pasal 39 ayat 2 tentang sistem pendidikan nasional dengan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal, Pendidikan saat ini tidak dapat lepas dari teknologi. Keberadaan teknologi berdampak terhadap pendidikan. Berbagai macam teknologi yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan, misalnya internet, komputer, LCD, dan lain-lainnya. Itu semua media yang dapat menunjang proses jalannya pendidikan.

Melihat kondisi saat ini, negara sedang menghadapi pandemi sehingga belajar dilaksanakan dari rumah secara daring. Hal tersebut berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan NO 4 tahun 2020, tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus covid-19. Menyatakan bahwa, proses belajar saat ini dilaksanakan dari rumah dengan pembelajaran jarak jauh secara daring atau online.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran saat ini adalah media pembelajaran video dari youtube. Menurut Novita L, Sukmanasa E, & Pratama, M. Y (2019) Media pembelajaran video atau audio visual merupakan media yang dapat digunakan dengan cara melihat gambar dan mendengar suara sehingga membangun siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Media tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran online,

Berdasarkan hasil penelitian Adiyanti (2020) bahwa media pembelajaran video youtube dapat memengaruhi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti dengan perubahan hasil belajar siswa, yakni sebelum diberi perlakuan nilainya rata-rata 70,4. Sedangkan setelah diberi perlakuan meningkat menjadi 88. Sehingga ketuntasan belajar siswa dari 23 % meningkat menjadi 61 %.

Observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari Sabtu, 06 Maret 2021 dengan guru wali kelas V di SD Negeri 184 Palambara Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba bahwa selama proses kegiatan pembelajaran secara daring guru belum pernah menggunakan media pembelajaran video dari youtube dalam menyampaikan materi secara daring. Guru hanya menyampaikan materi melalui pesan suara melalui aplikasi *Group WhatsApp* dan

memfoto materi yang akan dipelajari kemudian dikirim ke siswa untuk dipelajari.

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video *Youtube* terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa kelas V SD Negeri 184 Palambara Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Media Pembelajaran *Youtube*

Green & Hope, (Sari, 2020), mengatakan bahwa *Youtube* merupakan salah satu aplikasi layanan video sharing yang populer pada zaman modern sekarang ini. Para pengguna youtube dapat menonton, berbagi video klip secara gratis dan mendownload video. Youtube menjadi media bagi penggunanya yaitu guru untuk menyampaikan informasi kepada siswanya. Sedangkan menurut Sari (2020) youtube dimanfaatkan oleh guru maupun siswa dalam mencari bahan ajar atau bahan pelajaran. Selain itu, youtube dapat digunakan untuk berbagi video pembelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa youtube adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk menonton, mendownload dan berbagi video pembelajaran kepada siswa.

2.2. Pembelajaran Tematik SD

Kurikulum Saat ini telah dirubah menjadi kurikulum 2013. Dalam kurikulum tersebut kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar menggunakan pembelajaran tematik. Menurut Rusman (2016) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirangkai dengan bentuk tema-tema yang memuat beberapa materi pelajaran yang dipadukan. Pembelajaran tematik dibentuk agar siswa dapat belajar secara bermakna dan mudah memahami pelajaran.

Kadir dan Hanun (2015) mengatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang diikat oleh tema tertentu agar bisa mengaitkan beberapa materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Sedangkan menurut Prastowo (2014) model pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, siswa dituntut lebih aktif agar pembelajaran dapat lebih bermakna.

Dari beberapa pengertian pembelajaran tematik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dibuat dalam bentuk tema yang di dalamnya memuat atau mencakup beberapa mata pelajaran. Tujuannya adalah agar siswa dapat mudah memahami materi dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

2.3 Hasil Belajar

Tujuan dari proses belajar adalah hasil belajar. Menurut Hamdan & Khaedar (Ricardo, 2017), hasil belajar adalah dasar untuk mengukur dan melaporkan kemampuan belajar siswa, termasuk prestasinya. Hasil belajar juga dijadikan acuan dalam mengembangkan pembelajaran berikutnya agar lebih efektif.

Rusman (2016), menjelaskan bahwa hasil belajar adalah semua pengalaman yang diperoleh siswa selama proses belajar, baik itu dari segi ranag kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Sedangkan menurut Aunurrahman (2016), hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang sifatnya positif. Sedangkan menurut Reigluth, (Suprihatiningrum, 2017), hasil belajar merupakan suatu hasil kerja yang telah diperoleh oleh siswa yang dapat diimplementasikan dalam bentuk kemampuan yang telah diperoleh.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah segala pengalaman belajar siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran, baik itu dari sisi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar dapat mengukur prsetasi siswa atau tinggi rendahnya kemampuan siswa.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Namun tidak sepenuhnya berfungsi untuk mengontrol variable luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaannya.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini digunakan untuk membandingkan 2 kelas yakni kelas eksperimen yang diberikan *treatment* dan kelas control yang tidak diberikan *treatment*. Penelitian diawal dengan memberikan tes awal (*pre test*) kepada kelas eksperimen dan kontrol. Kemudian pemberian perlakuan (*treatment*) untuk kelas eksperimen sedangkan kelas control pembelajaran dilaksanakan seperti biasa. Penelitian diakhiri dengan pemberian tes akhir (*posttest*) untuk kelas eksperimen dan kelas control.

Gambar 3.1 Desain Penelitian

<i>Kelas</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
R ₁	O ₁	X	O ₂
R ₂	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

R₁ : Kelas eksperimen

R₂ : Kelas kontrol

X : Pemberian perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media audio visual

- : Tanpa pemberian perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media audio visual

O₁ : *Pretest* kelas eksperimen

O₂ : *Posttest* kelas eksperimen

O₃ : *Pretest* kelas kontrol

O₄ : *Posttest* kelas kontrol

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, tes dan dokumentasi.

3.4. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif dan analisis inferensial. Adapun uji inferensial yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan 3 tujuan penelitian yang dilakukan yakni untuk mengetahui gambaran penggunaan media pembelajaran video *youtube* dalam pembelajaran tematik siswa kelas V, untuk mengetahui gambaran hasil belajar tematik setelah menggunakan media pembelajaran video *youtube* siswa kelas V, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran video *youtube* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V. Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterlaksanaan pembelajaran mengenai pengaruh pembelajaran *youtube* dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa.

Tabel 1. Hasil Oservasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Siswa mendengarkan penyampaian langkah-langkah		√		

	pembelajaran yang akan dilakukan selama proses pembelajaran				
2	Siswa termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran		√		
3	Siswa mengamati penjelasan guru dengan saksama	√			
4	Siswa menonton dan mengamati isi video pembelajaran	√			
5	Siswa menganalisis isi video	√			
6	Siswa memahami isi video pembelajaran		√		
7	Siswa tidak mengalami kesulitan dalam proses belajar dengan menggunakan video youtube sebagai media pembelajaran				√
8	Siswa senang belajar dengan menggunakan media pembelajaran video youtube		√		
9	Siswa mau menonton video secara berkali-kali		√		
10	Siswa lebih aktif belajar ketika menonton video youtube pembelajaran	√			
Total		28			
Persentase Total		72,5%			
Kategori		Efektif			

Tabel 2. Hasil Oservasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Siswa mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan selama proses pembelajaran	√			
2	Siswa termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran		√		
3	Siswa mengamati penjelasan guru dengan saksama		√		
4	Siswa menonton dan mengamati isi video pembelajaran	√			
5	Siswa menganalisis isi video	√			
6	Siswa memahami isi video pembelajaran	√			
7	Siswa tidak mengalami kesulitan dalam proses belajar dengan menggunakan video		√		

	youtube sebagai media pembelajaran				
8	Siswa senang belajar dengan menggunakan media pembelajaran video youtube	√			
9	Siswa mau menonton video secara berkali-kali		√		
10	Siswa lebih aktif belajar ketika menonton video youtube pembelajaran	√			
Total		36			
Persentase Total		87,5%			
Kategori		Sangat Efektif			

4.2. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 184 Palambara Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran *youtube* sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan media pembelajaran *youtube*. Proses pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan yaitu, pertemuan pertama dengan melakukan *pre test*, pertemuan kedua penyajian materi pelajaran menggunakan media pembelajaran *youtube*, pertemuan ketiga masih penyajian materi menggunakan media pembelajaran *youtube*, dan pertemuan keempat dengan pemberian *post test*. Berdasarkan observasi diperoleh hasil bahwa pada pertemuan I proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dikategorikan baik dengan presentase tingkat pencapaian 72.5%. Sedangkan pada pertemuan II proses pembelajaran yang dilakukan dengan presentase tingkat pencapaian 87.5% dan berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan pada skor indikator yang dicapai bertambah menjadi 35 skor yang pada pertemuan I hanya 29 skor yang dicapai. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru dapat menggunakan media pembelajaran video *youtube*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *youtube* setiap pertemuan mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Novita L, Sukmanasa E, & Pratama, M. Y (2019) Media pembelajaran video atau audio visual merupakan media yang dapat digunakan dengan cara melihat gambar dan mendengar suara sehingga membangun siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga hal ini yang menyebabkan siswa tertarik sehingga hasil belajar tematik meningkat, selain itu peningkatan hasil belajar tematik siswa juga dibuktikan dari hasil *posttest* kelas eksperimen yang meningkat.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata *pretest* pada kelas VA sebagai kelas eksperimen sebesar 401,85, kemudian nilai rata-rata

kelas VB sebagai kontrol sebesar 45,20. Sehingga jika dibandingkan rata-rata nilai *pretest* kelas VB sebagai kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest* kelas VA sebagai eksperimen, namun kedua rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kategori kurang. Selanjutnya hasil *posttest* pada kelas VA sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan media pembelajaran *youtube* memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,41 sebanyak 20 siswa dengan frekuensi hasil belajar sangat baik, dan sebanyak 7 siswa dengan frekuensi hasil belajar tematik baik. Sedangkan yang tidak diberikan perlakuan media pembelajaran *youtube* memperoleh nilai rata-rata sebesar 62,20 sebanyak 25 siswa atau keseluruhan siswa kelas VB berada pada kategori hasil belajar tematik yang Cukup. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *youtube* pada kelas eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar tematik,

Berdasarkan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* data *pre test* dan *post test* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol kedua data kelas berdistribusi normal hasil pengujian memperoleh nilai $0,200 > 0,05$. Setelah data berdistribusi normal selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *statistic Levene's* dengan hasil kedua kelompok data dinyatakan homogen. Setelah melakukan kedua uji tersebut, selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

Berdasarkan uji hipotesis dengan statistik inferensial dilakukan dengan dua cara yaitu membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} serta membandingkan nilai probabilitas. Dari hasil statistik menggunakan uji *t (independent sample T-test)* diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1,675 dengan $df = 51$, sedangkan nilai T_{hitung} sebesar 16,910. Dari data tersebut terlihat bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($16,910 > 1,675$), dan hasil perbandingan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *youtube* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran *youtube*. Jadi, berdasarkan hasil penelitian ini dan beberapa hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa H_0 penelitian ditolak dan H_a penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *youtube* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 184 Palamarae Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *powtoon* pada kelas eksperimen dapat memberikan pengaruh bagi hasil belajar tematik siswa. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Adiyanti (2020) video *youtube* dapat memengaruhi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti dengan perubahan hasil belajar siswa, yakni sebelum diberi perlakuan nilainya rata-rata 70,4. Sedangkan setelah diberi perlakuan meningkat menjadi 88. Sehingga ketuntasan belajar siswa dari 23 % meningkat menjadi 61 %.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan data statistik inferensial, maka dapat pembahasan disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *youtube* kelas V SD Negeri 184 Palamarae Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba berlangsung secara efektif hal ini dibuktikan dengan kategori persentase kegiatan pembelajaran meningkat disetiap pertemuan.
2. Hasil belajar tematik menunjukkan adanya peningkatan setelah penggunaan media pembelajaran *youtube* dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Penggunaan media pembelajaran *youtube* terhadap hasil belajar siswa berpengaruh. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis yakni nilai probabilitas 0,000 atau lebih kecil $< 0,005$ atau adanya perbedaan hasil tes yang diperoleh setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran *youtube*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, D. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sidoluhur Kecamatan Lawang Kabupaten Lawang : Sebuah Penelitian Tentang Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *In National Conference For Ummah (NCU)*, Vol 1, No 1.
- Kadir, A. d. (2015). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Novita, L. S. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal Of Primary Education*, 3 (2), 64-72.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.

Ricardo, R. I. (2017). Dampak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.2 No.2, 188-201.

Rusman. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sari, L. (2020). Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar

Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1074-1084.

Suprihatiningrum, J. (2017). *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.